



PT EKOKAPITAL SEKURITAS

Laporan Keuangan

31 Desember 2017

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
Laporan Keuangan
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 37

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT EKOKAPITAL SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mimy Sulianti
Alamat Kantor : Jl. Tipar Cakung Kav. F.5-7
Cakung Barat
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Erlangga III No. 12 RT. 003/003
Selong – Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 460 2696
Jabatan : Komisaris

2. Nama : Nurwati
Alamat Kantor : Graha FamilyMart, Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Sesuai KTP : Taman Bona Indah Blok B I / 26 RT. 007/006
Lebak Bulus, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur Utama

3. Nama : Aida Andriani
Alamat Kantor : Graha FamilyMart, Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. P. Sebaru II L 1 / 31-32 RT. 010/009
Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 27 Maret 2018

Komisaris



Mimy Sulianti

Direktur Utama

Direktur



Nurwati

Aida Andriani

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-271/18

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ekokapital Sekuritas

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ekokapital Sekuritas tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR & REKAN**



Patricia, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0749

27 Maret 2018

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
ASET			
Kas dan setara kas	4,22,23	32.984.064.567	31.480.653.639
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	5,22,23	4.534.920.994	9.673.366.728
Piutang nasabah - pihak ketiga	6,22,23	2.087.510.453	2.625.498.736
Piutang lain-lain	22,23	34.278.146	426.257.311
Beban dibayar dimuka dan uang muka		103.890.710	152.493.262
Penyertaan pada bursa efek	7,22,23	495.000.000	495.000.000
Aset tetap - neto	8	390.369.647	384.091.273
Aset pajak tangguhan	20c	722.748.377	1.299.622.439
Aset lain - lain	9	1.426.293.664	1.751.142.047
JUMLAH ASET		42.779.076.558	48.288.125.435

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5,22,23	912.954.600	366.288.500
Utang nasabah - pihak ketiga	11,22,23	4.609.658.327	9.579.428.315
Utang lain-lain	22,23	88.078.305	55.254.972
Utang pajak	20a	539.248.844	519.087.649
Biaya masih harus dibayar	13,22,23	598.595.195	363.476.156
Liabilitas imbalan pascakerja	12	2.950.197.832	4.225.753.314
Utang subordinasi	10,21,22,23	6.000.000.000	-
JUMLAH LIABILITAS		<u>15.698.733.103</u>	<u>15.109.288.906</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar - 50.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.000 saham	14	50.000.000.000	50.000.000.000
Defisit		(22.919.656.545)	(16.821.163.471)
JUMLAH EKUITAS		<u>27.080.343.455</u>	<u>33.178.836.529</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>42.779.076.558</u>	<u>48.288.125.435</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	15	2.270.911.120	3.131.985.462
BEBAN USAHA			
Kepegawaian	16	7.333.128.182	6.568.685.623
Imbalan kerja karyawan	12	554.793.568	(703.586.101)
Sewa	17	1.222.207.480	862.758.990
Penyusutan dan amortisasi	8,9	533.845.969	505.763.757
Telekomunikasi dan informasi	18	407.105.433	401.967.455
Perbaikan dan pemeliharaan		202.368.844	284.695.206
Administrasi dan umum		95.295.600	104.886.612
Listrik dan air		111.884.225	280.675.602
Beban pemeliharaan sistem		100.000.000	-
Pajak final	20	83.955.089	94.018.337
Transportasi dan perjalanan dinas		78.220.093	76.453.501
Lain-lain		201.297.358	207.114.147
Jumlah Beban Usaha		10.924.101.841	8.683.433.129
RUGI USAHA		(8.653.190.721)	(5.551.447.667)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan keuangan	19	917.807.906	965.814.449
Laba (rugi) selisih kurs - neto		55.894.694	(144.005.614)
Biaya keuangan		(11.175.486)	(7.987.360)
Lain-lain - neto		338.695.545	291.628.251
Penghasilan Lain-lain - Neto		1.301.222.659	1.105.449.726
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(7.351.968.062)	(4.445.997.941)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN	20c	(119.286.800)	(107.592.066)
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(7.471.254.862)	(4.553.590.007)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	12	1.830.349.050	630.616.091
Beban pajak penghasilan terkait	20c	(457.587.262)	(157.654.023)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - setelah dikurangi pajak penghasilan terkait		1.372.761.788	472.962.068
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(6.098.493.074)	(4.080.627.939)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Defisit</u>	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2016	50.000.000.000	(12.740.535.532)	37.259.464.468
Rugi neto tahun berjalan	-	(4.553.590.007)	(4.553.590.007)
Penghasilan komprehensif lain	-	472.962.068	472.962.068
Saldo 31 Desember 2016	50.000.000.000	(16.821.163.471)	33.178.836.529
Rugi neto tahun berjalan	-	(7.471.254.862)	(7.471.254.862)
Penghasilan komprehensif lain	-	1.372.761.788	1.372.761.788
Saldo 31 Desember 2017	<u>50.000.000.000</u>	<u>(22.919.656.545)</u>	<u>27.080.343.455</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan (pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan - neto	5.781.944.566	(7.083.987.300)
Penerimaan komisi transaksi	2.072.719.997	2.305.138.354
Penerimaan lain-lain – neto	484.282.797	22.500.977
Pembayaran operasional lainnya - neto	(2.258.509.914)	(2.018.514.747)
Penerimaan (pembayaran) kepada nasabah - neto	(4.347.826.617)	10.335.474.291
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	(6.941.149.016)	(6.989.837.481)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.208.538.187)	(3.429.225.906)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penghasilan keuangan – neto	820.975.174	935.525.594
Perolehan aset tetap (Catatan 8)	(162.541.009)	(161.833.734)
Perolehan aset takberwujud	-	(9.250.000)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	658.434.165	764.441.860
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang subordinasi	6.000.000.000	-
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	6.000.000.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	1.449.895.978	(2.664.784.046)
EFEK SELISIH KURS	53.514.950	(162.830.560)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	31.480.653.639	34.308.268.245
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	32.984.064.567	31.480.653.639

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ekokapital Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Juli 2000 dengan nama PT Ekodana Sekuritas dari Notaris Djinarto Gunawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-21397.HT.01.01.Th.2000 tanggal 1 Februari 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 4359 tanggal 23 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 28 tanggal 6 November 2014 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09019.40.21.2014 tanggal 28 November 2014.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perusahaan efek, terutama sebagai perantara pedagang efek. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 2000. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-07/PM/PPE/2000 tanggal 30 November 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Graha FamilyMart Lt. 6 Jln. Setiabudi Selatan Kav. 10 Jakarta Selatan serta memiliki kantor cabang di Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, entitas induk terakhir perusahaan adalah PT Datapati Lestari.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Komisaris Utama	: Handoyo Sutanto	Direktur Utama	: Nurwati
Komisaris	: Mimy Sulianti	Direktur	: Aida Andriani

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.460.614.644 dan Rp 2.494.650.794 (tidak diaudit), masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki masing-masing 22 orang dan 21 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2018.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Perusahaan telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.

- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - (v) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas),
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan dicatat berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi. Biaya transaksi antara lain meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana pengelompokan aset tersebut. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori yakni,

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti 1) bertujuan untuk mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda atau 2) mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan) untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika,

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*)
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) yang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).
Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari 3 kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lain [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyertaan pada bursa efek dikelompokkan dalam kategori ini.

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan, atau data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

(i) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Arus kas masa depan dari kelompok tersebut diestimasi berdasarkan kerugian historis dari aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Kerugian historis kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dibalik, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian, pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Jumlah pembalikan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(ii) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dibalik.

(iii) Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai secara signifikan, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Pembalikan penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak diakui dalam laba rugi melainkan melalui penghasilan komprehensif lainnya.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan atas Aset Keuangan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui bagian sebesar keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar nilai terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang subordinasi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah-pihak ketiga, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari instrumen keuangan pada saat pengakuan awal.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro pada bank dan deposito baik yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta tidak dijaminan ataupun tidak dibatasi penggunaannya.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek yaitu penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mewakili kepentingan kepemilikan di lembaga tersebut dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di pasar modal dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan saham tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya penggantian komponen aset tetap diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan dan jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	4
Peralatan dan perabot kantor	5
Renovasi kantor	5

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Takberwujud

Aset takberwujud berupa piranti lunak komputer (*software*) yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 – 5 tahun yang merupakan taksiran masa manfaat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Manajemen menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya (*value in use*). Dalam menentukan nilai wajar neto, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Sedangkan nilai pakai dihitung dari estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Apabila jumlah tercatat suatu aset non-keuangan (atau UPK) melebihi estimasi jumlah terpulihkannya maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang umumnya tergantung dari satu atau beberapa faktor, seperti, usia, masa kerja dan gaji.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan tersebut. Transaksi efek nasabah dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi serta beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek sebelum tanggal penyelesaian kontraknya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara saling hapus (*netting*) sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara saling hapus untuk setiap nasabah sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan pada saat terjadinya transaksi efek.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan sebagai pemegang saham untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 13.548 and Rp 13.436.

Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Sesuai dengan peraturan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai laba kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak final sehubungan dengan transaksi efek ekuitas disajikan pada pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi (Catatan 20).

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) disampaikan.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SPHPP disampaikan.

Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

ii. Sewa Operasi sebagai *lessee*

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan *lessor*, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Rekening Efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah yang bersangkutan. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan Yang Signifikan

Pertimbangan manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan telah menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh portofolio efek Perusahaan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sebagian aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan sebagian lagi sebagai kelompok tersedia untuk dijual serta seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda (Catatan 2).

Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Fiskal

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal tersebut. Manajemen menggunakan perencanaan pajak masa depan untuk mempertimbangkan apakah Perusahaan memiliki kemungkinan meraih laba kena pajak agar saldo rugi fiskal dapat dikompensasikan sebelum berakhirnya masa kedaluwarsa pajak (5 tahun).

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

Taksiran masa manfaat aset tetap

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan serta diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 2 hingga 5 tahun (Catatan 2), suatu kisaran yang secara umum diterapkan. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah akumulasi rugi fiskal, utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2017	2016
Kas	132.230.928	132.070.528
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.682.411.511	8.718.110.867
PT Bank Central Asia Tbk	919.150.316	2.855.827.057
PT Bank Multiarta Sentosa	366.657.371	707.118.496
PT Bank HSBC Indonesia	145.641.397	161.581.993
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	6.173.631.625	1.150.593.741
PT Bank Permata Tbk	144.673.266	4.788.843.534
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.093.033	154.689.205
Sub-jumlah	16.587.258.519	18.536.764.893
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	11.151.221.347	10.636.679.481
PT Bank Central Asia Tbk	5.113.353.773	2.175.138.737
Sub-jumlah	16.264.575.120	12.811.818.218
Jumlah	32.984.064.567	31.480.653.639

Pada tahun 2017, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,25% hingga 7,75%, sedangkan pada tahun 2016 berkisar antara 5,00% hingga 9,25%.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek neto atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

	2017	2016
Piutang transaksi bursa	3.478.427.500	8.665.289.600
Uang jaminan	1.056.493.494	1.008.077.128
Total piutang	4.534.920.994	9.673.366.728
Utang transaksi bursa	912.954.600	366.288.500

Rincian piutang dan utang berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Piutang transaksi bursa		
T+0	2.774.542.900	2.830.317.400
T+1	-	3.340.753.500
T+2	703.884.600	2.494.218.700
Subtotal transaksi bursa	3.478.427.500	8.665.289.600
Uang jaminan	1.056.493.494	1.008.077.128
Total piutang	4.534.920.994	9.673.366.728
Utang dari transaksi bursa		
T+1	912.954.600	366.288.500
Utang transaksi bursa	912.954.600	366.288.500

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017, uang jaminan tersebut ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga sebesar 5,5% per tahun.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG NASABAH - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembelian efek nasabah, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara perdagangan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saldo piutang berasal dari nasabah pemilik rekening yang belum jatuh tempo dan tidak ada saldo piutang yang berasal dari nasabah kelembagaan serta saldo piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

7. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 495.000.000 merupakan penyertaan saham kepada PT BEI sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Kendaraan	1.578.100.000	-	-	1.578.100.000
Peralatan dan perabot kantor	3.179.716.890	162.541.009	-	3.342.257.899
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Jumlah Biaya Perolehan	5.276.906.469	162.541.009	-	5.439.447.478
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	1.578.100.000	-	-	1.578.100.000
Peralatan dan perabot kantor	2.827.837.103	124.051.150	-	2.951.888.253
Renovasi kantor	486.878.093	32.211.486	-	519.089.579
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.892.815.196	156.262.636	-	5.049.077.831
Nilai Buku	384.091.273			390.369.647

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

	2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
Kendaraan	1.578.100.000	-	-	1.578.100.000
Peralatan dan perabot kantor	3.017.883.156	161.833.734	-	3.179.716.890
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Jumlah Biaya Perolehan	5.115.072.735	161.833.734	-	5.276.906.469
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	1.556.225.000	21.875.000	-	1.578.100.000
Peralatan dan perabot kantor	2.775.659.971	52.177.132	-	2.827.837.103
Renovasi kantor	441.403.053	45.475.040	-	486.878.093
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.773.288.024	119.527.172	-	4.892.815.196
Nilai Buku	341.784.711			384.091.273

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 156.262.636 dan Rp 119.527.172.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.250.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun aset tetap yang tidak dipakai sementara. Selain itu, pada tanggal yang sama, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.440.638.675 dan Rp 4.519.835.076.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

9. ASET LAIN-LAIN

	2017	2016
Aset takberwujud		
Biaya perolehan	2.645.022.895	2.645.022.895
Akumulasi amortisasi	(1.522.263.001)	(1.144.679.668)
Sub-jumlah - Aset takberwujud	1.122.759.894	1.500.343.227
Uang jaminan	303.533.770	250.798.820
Jumlah	1.426.293.664	1.751.142.047

Beban amortisasi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 377.583.333 dan Rp 386.236.585 yang dibebankan pada beban usaha.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG SUBORDINASI

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian utang subordinasi dengan PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah Rp 6.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022. Dengan tingkat bunga 1 persen (1%) pertahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki opsi pelunasan pinjaman melalui konversi atas utang subordinasi baik sebagian maupun seluruhnya ke dalam saham Perusahaan.

11. UTANG NASABAH - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang kepada para nasabah pemilik rekening yang timbul dari transaksi penjualan efek milik nasabah yang bersangkutan dan belum diselesaikan pembayarannya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang nasabah - pihak ketiga seluruhnya berasal dari transaksi reguler masing-masing sebesar Rp 4.609.658.327 dan Rp 9.579.428.315. Tidak terdapat saldo utang yang berasal dari nasabah kelembagaan dan tidak ada jaminan yang diberikan secara khusus oleh Perusahaan atas utang nasabah.

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Perhitungan biaya imbalan kerja untuk tahun 2017 dan 2016 dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2017	2016
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto (per tahun)	6,79%	8,00%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%
Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:		
	2017	2016
Saldo awal	4.225.753.314	5.559.955.506
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	554.793.568	(703.586.101)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(1.830.349.050)	(630.616.091)
Saldo akhir	2.950.197.832	4.225.753.314

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	216.733.303	333.500.366
Biaya bunga	338.060.265	444.796.440
Penyesuaian atas imbalan kerja	-	(1.481.882.907)
Beban (penghasilan) imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	554.793.568	(703.586.101)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(1.830.349.050)	(630.616.091)
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.830.349.050)	(630.616.091)
Jumlah	(1.275.555.482)	(1.334.202.192)

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2017		2016	
	Perubahan Asumsi	Dampak pada liabilitas	Perubahan Asumsi	Dampak pada liabilitas
Tingkat bunga diskonto	-1%	179.073.321	-1%	300.289.412
	+1%	(160.776.013)	+1%	(269.857.090)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2017	2016
Sewa	206.291.700	-
Listrik dan air	56.707.505	112.807.505
Levy	56.312.399	45.274.586
Kustodian	27.493.045	7.749.308
Telekomunikasi dan informasi	47.100.000	49.100.000
Lain-lain	204.690.546	148.544.757
Jumlah	598.595.195	363.476.156

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham, Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Datapati Lestari	49.000	98	49.000.000.000
Thomas Suseno	500	1	500.000.000
Tan Gene Sik Tjin	500	1	500.000.000
Jumlah	50.000	100	50.000.000.000

15. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	2017	2016
Komisi transaksi	2.072.719.997	2.305.138.354
Keuntungan dari perdagangan efek	198.191.123	826.847.108
Jumlah	2.270.911.120	3.131.985.462

Selama tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pendapatan dari nasabah tertentu yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan selama tahun yang bersangkutan ataupun yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

16. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2017	2016
Gaji	4.434.777.672	3.760.002.006
Bonus	1.040.650.000	1.100.750.000
Tunjangan pajak karyawan	1.188.965.451	1.093.660.550
Asuransi kesehatan	317.111.911	303.414.282
Tunjangan hari raya	312.945.000	283.220.900
Uang makan	38.678.148	27.637.885
Jumlah	7.333.128.182	6.568.685.623

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN SEWA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kantor	858.726.760	591.869.490
Service charges	340.800.720	249.289.500
Parkir kendaraan	22.680.000	21.600.000
Jumlah	<u>1.222.207.480</u>	<u>862.758.990</u>

18. BEBAN TELEKOMUNIKASI DAN INFORMASI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Internet - komunikasi data	249.991.604	246.217.699
Telepon, faksimile dan <i>handphone</i>	83.026.889	93.680.219
Media informasi	68.878.874	59.487.437
Pengiriman dan dokumen	3.507.500	2.582.100
Lain-lain	1.700.566	-
Jumlah	<u>407.105.433</u>	<u>401.967.455</u>

19. PENGHASILAN KEUANGAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jasa giro	168.376.867	210.583.359
Pendapatan bunga deposito	701.014.673	724.942.234
Pendapatan bunga dana jaminan kliring	48.416.366	30.288.856
Jumlah	<u>917.807.906</u>	<u>965.814.449</u>

20. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	975.761	-
Pasal 21	527.539.034	506.778.173
Pasal 23	209.157	235.000
Pajak Pertambahan Nilai	10.524.892	12.074.476
Jumlah	<u>539.248.844</u>	<u>519.087.649</u>

b. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

	2017	2016
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.351.968.062)	(4.445.997.941)
Beda temporer:		
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan	554.793.568	(703.586.101)
Penyusutan	(1.031.940.766)	273.217.840
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	482.474.355	274.675.414
Penyusutan		81.643.525
Pajak final	83.955.089	94.018.337
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(869.391.540)	(1.668.354.364)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(8.132.077.356)	(6.094.383.290)
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	(6.094.383.290)	(17.286.307.895)
Penyesuaian rugi fiskal akibat pengampunan pajak	-	17.286.307.895
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(14.226.460.646)	(6.094.383.290)

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan kini karena masih berada dalam kondisi rugi fiskal.

Perhitungan rugi fiskal di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang akan disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(7.351.968.062)	(4.445.997.941)
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (25%)	1.837.992.015	1.111.499.485
Dampak pajak atas beda tetap		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	217.347.885	417.088.591
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(120.618.589)	(89.079.735)
Pajak final	(20.988.772)	(23.504.584)
Dampak pajak atas rugi fiskal tahun berjalan	(2.033.019.339)	(1.523.595.823)
Beban pajak penghasilan tangguhan	(119.286.800)	(107.592.066)

PT EOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Final

Pada tahun 2017 dan 2016, pajak final Perusahaan yang disajikan sebagai bagian dari beban usaha merupakan pajak sehubungan dengan transaksi efek ekuitas masing-masing sebesar Rp 83.955.089 dan Rp 94.018.337.

c. Aset Pajak Tangguhan

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017			
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Beban pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Liabilitas imbalan pascakerja	1.056.438.329	138.698.392	(457.587.262)	737.549.459
Aset tetap	243.184.110	(257.985.192)	-	(14.959.314)
Neto	1.299.622.439	(119.286.800)	(457.587.262)	722.748.377
	2016			
	Saldo Awal	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi	Beban pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Liabilitas imbalan pascakerja	1.389.988.877	(175.896.525)	(157.654.023)	1.056.438.329
Aset tetap	174.879.651	68.304.459	-	243.184.110
Jumlah	1.564.868.528	(107.592.066)	(157.654.023)	1.299.622.439

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 8.132.077.356 dan Rp 6.094.383.290. Hal ini karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba pajak masa mendatang.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Program Pengampunan Pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2017 (“UU Pengampunan Pajak”) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2017.

Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (“SPHPP”).

Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan SPHPP, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan kas sejumlah Rp 127.000.000, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Berdasarkan penilaian manajemen, dampak dari pengampunan pajak tersebut tidak material terhadap laporan keuangan, sehingga Perusahaan memutuskan untuk tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 2.540.000 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 17.286.307.895 tidak dapat lagi digunakan (Catatan 20b).

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut

	2017	2016
Utang subordinasi		
PT Datapati Lestari	6.000.000.000	-

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Saldo Akun Transaksi
PT Datapati Lestari	Pemegang saham	Utang subordinasi

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2017	2016
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	32.984.064.567	31.480.653.639
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	4.534.920.994	9.673.366.728
Piutang nasabah	2.087.510.453	2.625.498.736
Piutang lain-lain	34.278.146	426.257.311
	39.640.774.160	44.205.776.414
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan pada bursa efek	495.000.000	495.000.000
Jumlah	40.135.774.160	44.700.776.414
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	912.954.600	366.288.500
Utang nasabah	4.609.658.327	9.579.428.315
Utang lain-lain	88.078.305	55.254.972
Biaya masih harus dibayar	598.595.195	363.476.156
Utang subordinasi	6.000.000.000	-
Jumlah	12.209.286.427	10.364.447.943

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Selain untuk akun "Penyertaan pada Bursa Efek" dan "Uang Jaminan dan Utang Subordinasi", jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah mendekati nilai wajarnya. Hal ini karena aset dan liabilitas keuangan tersebut berjangka pendek.

Akun "Penyertaan Pada Bursa Efek" diukur dan disajikan sebesar biaya perolehan karena nilai wajar dari saham tersebut tidak tersedia dan tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan konversi utang, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama periode pelaporan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sesuai dengan Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM&LK No. 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD" yang antara lain menentukan bahwa MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi adalah sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai MKBD sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum bagi perusahaan efek sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010, yang berlaku efektif 31 Agustus 2010, tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terkait dengan instrumen keuangan dalam bentuk risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini sebagian besar terkait dengan beberapa transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing, khususnya dalam Dolar AS.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang Dolar AS berupa penempatan dana pada rekening giro masing-masing sebesar Rp 6.473.397.924/ (\$AS 477.812,07) dan Rp 6.094.126.480 (\$AS 13.436) (Catatan 4).

Sensitivitas perubahan jumlah tercatat aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan dampaknya terhadap rugi tahun berjalan yang diakibatkan oleh perubahan kurs mata uang Dolar AS terhadap Rupiah di mana masing-masing sebesar 0,90% dan 1,84%, dengan asumsi variabel lain konstan, masing-masing adalah sebesar Rp 58.291.342 dan Rp 84.200.461.

Sensitivitas tersebut mencerminkan kemungkinan perubahan kurs yang paling rasional selama tahun berjalan.

Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai sebagai bagian dari manajemen risiko terkait dengan risiko mata uang mengingat bahwa sebagian besar transaksi usaha masih dilakukan dalam mata uang Rupiah. Namun guna meminimumkan eksposur risiko yang ada, manajemen sejauh ini memutuskan untuk menghindari pinjaman dalam mata uang asing, senantiasa memantau perkembangan kurs mata uang asing dalam basis harian dan memproyeksikan kebutuhan kas berdasarkan proyeksi kebutuhan hingga beberapa waktu ke depan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum timbul dari simpanan di bank dan piutang yang diberikan dengan jumlah eksposur maksimum (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki) adalah sebesar Rp 39.640.774.160 dan Rp 44.205.776.414, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan adanya kebijakan untuk menempatkan dana hanya pada bank atau institusi keuangan yang memiliki kesehatan dan kredibilitas yang baik.

Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang seluruhnya timbul dari transaksi marjin dan jual-beli efek, manajemen menerapkan secara konsisten ketentuan tentang limit transaksi sebagaimana ditetapkan oleh BEI, menerima jaminan efek dari nasabah, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Adapun nasabah juga telah memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih efek atau menempuh tindakan lain yang diperlukan guna menyelesaikan piutang yang bermasalah. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang nasabah pihak ketiga yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai ataupun yang memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan (Catatan 6).

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (risiko pendanaan)

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan BAPEPAM-LK, memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Analisis instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2017			Jumlah Tercatat
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	32.984.064.567	-	-	32.984.064.567
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	4.534.920.994	-	-	4.534.920.994
Piutang nasabah – pihak ketiga	2.087.510.453	-	-	2.087.510.453
Piutang lain-lain	34.278.146	-	-	34.278.146
Penyertaan pada bursa efek	-	495.000.000	-	495.000.000
Jumlah	39.640.774.160	495.000.000		40.135.774.160
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lembaga kliring dan penjaminan	912.954.600	-	-	912.954.600
Utang nasabah	4.609.658.327	-	-	4.609.658.327
Utang lain-lain	88.078.305	-	-	88.078.305
Biaya masih harus dibayar	598.595.195	-	-	598.595.195
Utang subordinasi	-	6.000.000.000	-	598.595.195
Jumlah	6.209.286.427	6.000.000.000		6.209.286.427
Selisih likuiditas	33.431.487.733	(5.505.000.000)		33.926.487.733

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (risiko pendanaan) (lanjutan)

	2016			Jumlah Tercatat
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	31.480.653.639	-	-	31.480.653.639
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	9.673.366.728	-	-	9.673.366.728
Piutang nasabah – pihak ketiga	2.625.498.736	-	-	2.625.498.736
Piutang lain-lain	426.257.311	-	-	426.257.311
Penyertaan pada bursa efek	-	495.000.000	-	495.000.000
Jumlah	44.205.776.414	495.000.000	-	44.700.776.414
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lembaga kliring dan penjaminan	366.288.500	-	-	366.288.500
Utang nasabah	9.579.428.315	-	-	9.579.428.315
Utang lain-lain	55.254.972	-	-	55.254.972
Biaya masih harus dibayar	363.476.156	-	-	363.476.156
Jumlah	10.364.447.943	-	-	10.364.447.943
Selisih likuiditas	33.841.328.471	495.000.000	-	-34.336.328.471

24. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 1.833.513.944.502 (nilai penuh) dan Rp 60.592.472.430 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 1.469.869.639.688 (nilai penuh) dan Rp 39.454.750.384 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

25. REKLASIFIKASI AKUN

Akun - akun tertentu dalam laporan posisi keuangan tahun 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan tahun 2017 sebagai berikut:

Dari Akun	Ke Akun	Jumlah
Aset takberwujud	Aset lain-lain	1.500.343.227
Uang jaminan	Aset lain-lain	250.798.820

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2017
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Januari 2018
 - Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
 - Amendemen PSAK No. 13, "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
 - Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur - Tanaman Produktif"
 - Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
 - Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
 - PSAK No. 15 (Penyesuaian Tahun 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - PSAK No. 67 (Penyesuaian Tahun 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
 - PSAK No. 69, "Agrikultur"
- 2) 1 Januari 2019
 - ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
 - ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- 3) 1 Januari 2020
 - Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
 - Amendemen PSAK No. 62, "Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
 - PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK No. 72, "pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
 - PSAK No. 73, "Sewa"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas, dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.